

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek/Subyek Penelitian**

Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 . Data mengenai laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur tersebut diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sample pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan tersebut secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015.
2. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut turut pada periode 2012-2015.
3. Memiliki data yang lengkap mengenai variabel-variabel yang diperlukan dalam penelitian.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Di mana data-data yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.

#### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

##### 1. Variabel Dependen.

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diukur menggunakan proksi ROE. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROE dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

##### 2. Variabel Independen.

Variabel bebas independen adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengungkapan *corporate social responsibility*. Pengungkapan *corporate social responsibility* diukur dengan rumus :

$$n(\text{CSR}) = \frac{\text{Jumlah Total Pengungkapan CSR}}{\text{Skor Maksimal}}$$

##### 3. Variabel Moderating

Variabel Pemoderasi/Moderating adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel

pemoderasi penelitian ini adalah mekanisme *good corporate governance* yang diukur menggunakan proksi kepemilikan manajerial dan proporsi komisaris independen. Kepemilikan manajerial (KM) diukur dengan persentase kepemilikan saham oleh dewan direksi dan dewan komisaris dibagi jumlah saham yang beredar. Rumus perhitungannya adalah:

$$KM = \frac{\text{Saham Dewan Direksi Dan Komisaris}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100 \%$$

Proporsi komisaris independen (IN) diukur dengan persentase jumlah komisaris independen dibagi total jumlah anggota dewan komisaris.

Rumus perhitungannya adalah:

$$IN = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Komisaris Independen}} \times 100 \%$$

#### 4. Pergantian *Chief Executive Officer* (CEO)

Pergantian CEO pada penelitian ini diukur dengan variable *dummy*, 1 untuk yang melakukan pergantian dan 0 untuk yang tidak melakukan pergantian.

### F. Uji Kualitas Data

#### 1. Model Penelitian 1

Sebelum dilakukannya pengujian pada hipotesis pada model penelitian 1 yang diajukan diatas, perlu dilakukan serangkaian uji asumsi klasik yang berpedoman pada teori yang dituliskan oleh Idris (2006) sebagai berikut:

##### a. Uji Normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Metode uji

normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Uji Kolmogorov-Smirnov*. Sampel dikatakan berdistribusi normal apabila nilai  $Sig > \alpha = 0,05$ . Sebaliknya, data tidak berdistribusi normal apabila  $Sig < \alpha = 0,05$ .

b. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi dalam penelitian. Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Uji Durbin Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $d < dL$  atau  $d > (4-dL)$ , maka hipotesis nol ditolak yang artinya terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai  $dU$  dan  $dL$  diperoleh dari tabel statistik *Durbin Watson* yang nilainya tergantung pada banyaknya sampel dan juga variabel independennya.

c. Uji Multikolinearitas.

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam model regresi berganda atau dengan kata lain melihat adanya hubungan antara variabel independen satu dengan variabel independen yang lainnya. Metode uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan nilai dari *Variance Inflation Factors* (VIF). Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinearitas, dan sebaliknya. Serta memiliki nilai *tolerance* > 0,1.

d. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas sendiri merupakan ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Metode yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas yaitu *Uji Glejser*, yang dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute residual* dengan variabel-variabel independen dalam model. Syarat non-heteroskedastisitas dapat terpenuhi apabila nilai  $Sig > \alpha = 0,05$ .

2. Model Penelitian 2 dan Model Penelitian 3

Sebelum dilakukannya pengujian pada hipotesis pada model penelitian 2 dan 3 yang diajukan diatas, perlu dilakukan serangkaian uji asumsi klasik

yang berpedoman pada teori yang dituliskan oleh Idris (2006) sebagai berikut:

a. Uji Normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Metode uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Uji Kolmogorov-Smirnov*. Sampel dikatakan berdistribusi normal apabila nilai  $Sig > \alpha = 0,05$ . Sebaliknya, data tidak berdistribusi normal apabila  $Sig < \alpha = 0,05$ .

b. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi dalam penelitian. Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Uji Durbin Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $d < dL$  atau  $d > (4-dL)$ , maka hipotesis nol ditolak yang artinya terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai dU dan dL diperoleh dari tabel statistik *Durbin Watson* yang nilainya tergantung pada banyaknya sampel dan juga variabel independennya.

c. Uji Multikolinearitas.

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam model regresi berganda atau dengan kata lain melihat adanya hubungan antara variabel independen satu dengan variabel independen yang lainnya. Metode uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan nilai dari *Variance Inflation Factors* (VIF). Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai  $VIF < 10$ , maka tidak terdapat multikolinearitas, dan sebaliknya. Serta memiliki nilai *tolerance*  $> 0,1$ .

d. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas sendiri merupakan ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Metode yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas yaitu *Uji Glejser*, yang dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute residual* dengan variabel-variabel independen dalam model. Syarat non-heteroskedastisitas dapat terpenuhi apabila nilai  $Sig > \alpha = 0,05$ .

### 3. Model Penelitian 4

Sebelum dilakukan pengujian pada hipotesis keempat, dilakukan pengujian pada kualitas data sampel terlebih dahulu. Sebelum dilakukan uji beda, pada hipotesis keempat terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Metode uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Uji Kolmogorov-Smirnov*. Sampel dikatakan berdistribusi normal apabila *nilai Sig*  $> \alpha = 0,05$ . Sebaliknya, data tidak berdistribusi normal apabila *Sig*  $< \alpha = 0,05$ .

## G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

### 1. Model Penelitian 1

Uji hipotesis pertama mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap ROE perusahaan menggunakan regresi sederhana. Terdapat 2 macam pengujian pada regresi sederhana, yaitu:

#### 1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dalam analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan yang ditunjukkan dalam tabel ANOVA. Kriteria pengujian pada Uji F dapat dilihat dari nilai *Sig*. Dikatakan ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama apabila nilai *Sig*  $< \alpha = 0,05$  dan tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama apabila nilai *Sig*  $> \alpha = 0,05$ .

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk melihat kemampuan model untuk menerangkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Penelitian ini hanya menguji 1 variabel independen, maka untuk melakukan uji koefisien determinasi dilihat dari nilai *R Square*.

## 3. Uji Parsial (Uji $t$ )

Uji  $t$  digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian pada Uji  $t$  dapat dilihat dari nilai *Sig*. Dikatakan ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial apabila nilai  $Sig < \alpha = 0,05$  dan tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial apabila nilai  $Sig > \alpha = 0,05$ .

Model regresi sederhana pada penelitian ini sebagai berikut:

$$(1) \dots \dots \dots ROE = \alpha + \beta_1 (CSR) + e$$

Keterangan :

ROE : Kinerja Perusahaan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$  : Beta

CSR : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

$e$  : Error

## 2. Model Penelitian 2 dan 3

Uji hipotesis 2 dan 3 mengenai pengungkapan *corporate social responsibility* yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial dan proporsi komisaris independen terhadap ROE perusahaan menggunakan regresi berganda. Terdapat 2 macam pengujian pada regresi berganda, yaitu:

### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dalam analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan yang ditunjukkan dalam tabel ANOVA. Kriteria pengujian pada Uji F dapat dilihat dari nilai *Sig*. Dikatakan ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama apabila nilai  $Sig < \alpha = 0,05$  dan tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama apabila nilai  $Sig > \alpha = 0,05$ .

### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk melihat kemampuan model untuk menerangkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Penelitian ini hanya menguji 1 variabel independen, maka untuk melakukan uji koefisien determinasi dilihat dari nilai *R Square*.

### c. Uji Parsial (Uji *t*)

Uji *t* digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria

pengujian pada Uji  $t$  dapat dilihat dari nilai  $Sig$ . Dikatakan ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial apabila nilai  $Sig < \alpha = 0,05$  dan tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial apabila nilai  $Sig > \alpha = 0,05$ .

Model regresi berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$(2) \dots \dots \dots ROE = \alpha + \beta_1 (CSR) + \beta_2 (KM) + \beta_3 (CSR.KM) + e$$

$$(3) \dots \dots \dots ROE = \alpha + \beta_1 (CSR) + \beta_2 (IN) + \beta_3 (CSR.IN) + e$$

Keterangan :

ROE : Kinerja Perusahaan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_3$  : Beta

CSR : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

KM : Kepemilikan Manajerial

IN : Proporsi Komisaris Independen

### 3. Model Penelitian 4

Alat uji yang digunakan untuk uji hipotesis keempat mengenai perbedaan perusahaan yang melakukan pergantian dan yang tidak melakukan pergantian CEO ditentukan berdasarkan hasil dari uji normalitas data. Apabila data berdistribusi normal, maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji parametrik (*paired sample t-test*), jika data tidak berdistribusi normal maka uji hipotesis yang digunakan uji non parametrik (*wilcoxon signed rank test*). Uji *paired sample t-test* dan uji *wilcoxon signed rank test* ini digunakan untuk pengujian pada uji beda dua sampel

berpasangan. Sampel berpasangan ini merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Kriteria pengujian pada uji beda ini dapat dilihat dari nilai *Sig* pada hasil pengujian. Dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan apabila nilai  $Sig < \alpha = 0,05$  dan tidak ada perbedaan yang signifikan apabila nilai  $Sig > \alpha = 0,05$

